

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa audit terhadap akun ekuitas PT ABC oleh kantor Akuntan Publik PKF Hadiwinata berhasil mengidentifikasi kesalahan pencatatan yang cukup material. Kesalahan tersebut berupa pencatatan dana sebesar Rp 4.848.600.000 yang seharusnya merupakan setoran modal dari pemegang saham, namun dicatat sebagai pinjaman. Ketidaktepatan ini disebabkan oleh miskomunikasi serta kurangnya dokumentasi transaksi yang jelas. Auditor kemudian melakukan prosedur audit ulang, termasuk klarifikasi kepada manajemen, konfirmasi kepada pemegang saham, serta penyesuaian melalui reclassification dan recalculation, sehingga menghasilkan audited balance sebesar Rp 24.243.000.000 yang mencerminkan posisi ekuitas yang lebih wajar.

Penyesuaian tersebut memberikan dampak terhadap rasio keuangan perusahaan, antara lain *Debt to Equity Ratio* sebesar 6,25% yang menunjukkan struktur permodalan masih sehat, *Return on Equity* sebesar 1,65% yang mengindikasikan rendahnya efisiensi dalam penggunaan modal, serta *Equity Ratio* sebesar 1,06% yang menunjukkan tingginya ketergantungan perusahaan terhadap utang. Meskipun posisi keuangan membaik setelah audit, perusahaan tetap disarankan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan modal dan menyeimbangkan struktur pendanaan antara ekuitas dan liabilitas. Audit yang dilakukan tidak hanya mengoreksi kesalahan, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan membantu

pengambilan keputusan yang lebih tepat oleh pihak manajemen dan pengguna laporan keuangan lainnya.

4.2. Saran

1. Untuk pihak KAP PKF Hadiwinata senantiasa meningkatkan ketelitian dalam proses pemeriksaan, terutama dalam mendeteksi indikasi fraud atau ketidaksesuaian lainnya.
2. Untuk PT ABC diharapkan lebih teliti dan cermat dalam pencatatan transaksi yang berkaitan dengan setoran modal agar tidak terjadi salah klasifikasi antara ekuitas dan utang
3. Untuk pihak kampus diharapkan dapat menjalin lebih banyak kerja sama dengan instansi atau KAP agar mahasiswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk belajar langsung melalui program magang.